



MUDAHKAN PROSES PENDAMPINGAN

Pemkot Data Ulang Pelaku UMKM di Yogya

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPK UKM) Kota Yogya akan melakukan pendataan ulang terhadap para pelaku UMKM. Pendataan itu untuk memperbarui data UMKM di Kota Yogya itu guna memudahkan intervensi pendampingan kepada para pelaku UMKM.

Kepala DPK UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan pihaknya sudah memberi pembekalan kepada 90 enumerator atau petugas pendata. Pembekalan tersebut untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan pendataan UMKM tahun 2025. Rencana pendataan pembaruan UMKM dimulai 23 Oktober sampai 2 Desember 2025. "Data yang sudah ada dipetakan kembali. Mengupdate (memperbarui) sekaligus mendata. Seperti sensus," katanya, Kamis (23/10).

Dirinya menyebut jumlah UMKM di Kota Yogya berdasarkan data sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik melalui Online Single Submission (OSS) ada sekitar 16.400 UMKM. Sedangkan dari data DPK UKM Kota Yogya yang diperbarui ada

6.835 UMKM. Data tersebut yang menjadi acuan dalam pembaruan data UMKM di tahun ini.

Tri Karyadi menjelaskan pendataan UMKM di Kota Yogya terakhir dilakukan pada tahun 2022 lalu. "Dasarnya dari data-data UMKM yang sudah ada dicocokkan lagi. Ini benar-benar ada di Yogya atau tidak. Karena UMKM itu dinamis sekali. Bisa berubah usahanya dan sebagainya," urainya.

Menurutnya, pendataan di tiap kelurahan dilakukan oleh dua orang enumerator. Petugas akan melakukan pendataan UMKM di lapangan dengan mengisi formulir. Pendataan UMKM juga akan didukung dengan aplikasi pendataan yang kini masih terus disempurnakan. Beberapa hal yang didata antara lain identitas pemi-

lik usaha, data usaha dan modal usaha.

Oleh karena itu pihaknya mengajak pelaku UMKM di Kota Yogya agar mendukung pendataan ini dengan menerima petugas enumerator dan memberikan jawaban secara jujur. Hal ini untuk kepentingan pendataan serta merumuskan kebijakan. "Jawab apa adanya. Permasalahannya disampaikan. Kalau ada omzet terus terang. Itu sebagai indikator keberhasilan," ujar Tri Karyadi atau akrab disapa Totok.

Diriya pun mengaku pendataan tersebut menyangkut kebijakan Pemkot Yogya terkait UMKM. Terutama untuk melakukan intervensi seperti pendampingan agar tidak salah penanganan sehingga bermanfaat bagi para pelaku UMKM. "Ini memudahkan intervensi pendampingan kepada mereka para pelaku UMKM sehingga tepat kebijakannya, tepat intervensinya sesuai masalah yang dihadapi. Harapan kami masyarakat para pelaku UMKM bisa terbuka memberikan informasi saat pendataan dan manfaatnya untuk mereka," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005